

BAB III

OBJEK PENELITIAN

A. Profil Perusahaan

Gambar 3. 1. Profil Pegadaian Syariah



Sumber: Data Primer dari profil Pegadaian Syariah

Sebelum Pegadaian menjadi perseroan, Pegadaian sudah beberapa kali mengalami perubahan, yaitu dari Perusahaan Negara (PN) berubah menjadi Perusahaan Jawatan (Perjan) berdasarkan PP Nomor 7 Tahun 1969 pada Tanggal 1 Januari 1961 kemudian berdasarkan PP Nomor 10 Tahun 1990 diperbarui dengan PP Nomor 103 Tahun 2000 dan berubah lagi menjadi perusahaan (Perum). Pada tahun 2011 berdasarkan PP Nomor 51 Tahun 2011 badan hukum Pegadaian berubah lagi menjadi Perusahaan Perseroan (Persero), perubahan tersebut dilakukan oleh Menteri Negara

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sehingga termasuk kedalam kelompok BUMN.⁷⁵

PT. Pegadaian Cabang Syariah Pasar Ngabul Jepara telah berdiri selama kurang lebih 11 Tahun. Pelaksanaan kegiatan operasionalnya sudah berjalan sejak Tahun 2006. Cabang Pelayanan Syariah (CPS) Ngabul Jepara merupakan Pegadaian berbasis Syariah yang pertama kali berdiri di area Pati. Di area Pati hanya terdapat satu CPS yaitu CPS Ngabul yang terletak di Kabupaten Jepara. Oleh karena itu CPS Pasar Ngabul Jepara merupakan kantor cabang area Pati yang membawa Unit Pelayanan Syariah (UPS) di area Pati dimana meliputi area Pati, Kudus, Japara, Grobogan dan juga Demak. Sedangkan untuk yang lain seperti Rembang dan Blora belum terdapat (UPS).

Dari awal berdirinya Pegadaian Syariah Jepara telah menjadikan cabang yang membawa unit-unit lain. Namun pada tahun 2008, terjadi perubahan status yang semula CPS menjadi UPS Ngabul. Begitu juga dengan cabangnya ikut berganti di Ronggolawe Kudus yang juga berdiri pada tahun tersebut. Perubahan status terjadi karena Pegadaian Syariah di Ronggolawe Kudus tempatnya lebih strategis. Pada Februari 2014 terjadi perbuahan status Kembali. Unit Pelayanan Syariah Ngabul berganti status Kembali menjadi cabang sampai sekarang, adanya perubahan status

⁷⁵ Tri Hendro dan Conny Tjandra Rahardja, Bank dan Institusi Keuangan Non Bank di Indonesia. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), 408.

disebabkan omset Ngabul yang lebih besar dari Pegadaian Syariah Ronggolawe Kudus.

Adanya perubahan status disebabkan omset Pasar Ngabul yang lebih besar dari pegadaian syariah yang berada di Ronggolawe Kudus. Awal mulanya Pegadaian Syariah terletak di Pasar Ngabul Jepara, pemberian nama Pasar Ngabul berdasarkan letak Pegadaian Syariah yang berada dikawasan Pasar Ngabul lama tepatnya di jalan pasar Ngabul blok No. 1. Penentuan letak lokasi Cabang Pelayanan Syariah (CPS) Pasar Ngabul dipilih dengan berbagai pertimbangan. Lokasi tersebut merupakan lokasi yang strategis, berada di area pasar, dekat dengan perumahan warga dan berada dijalur Jepara-Kudus. Pada awal pembukaanya, CPS Pasar Ngabul langsung ramai didatangi banyak orang.

Kemudian pada bulan Desember 2018 kantor CPS Pasar Ngabul pindah didekat SPBU Ngabul tepatnya di Jln. Hugeng Imam Santoso KM. 8 dikarenakan kantor yang lama merupakan tempat sewa dan masa sewanya sudah selesai oleh karena itu harus pindah dan dikarenakan kantor yang baru lebih luas dan besar, letaknya juga strategis dipinggir jalan utama.

B. Visi dan Misi Perusahaan

Baik Pegadaian Syariah Pusat, Cabang maupun unit memiliki

Visi dan Misi yang sama yaitu:

1. Visi Pegadaian:

Sabagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi maskot *leader* dan *mikro fidusia* dan selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah kebawah.

2. Misi Pegadaian

- a. Memberikan pembiayaan yang tercepat, termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah kebawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
- b. Memastikan pemeratan pelayanan dan infraksuktur yng memberikan kemudahan dan kenyamanan di seluruh Pegadaian dalam mempersiapkan diri menjadi pemain *regional* dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat.
- c. Membantu Pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah kebawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan.

C. Budaya Perusahaan

PT. Pegadaian (Persero) memiliki nilai Budaya yang disebut dengan singkatan INTAN yang diterjemahkan ke dalam 10 perilaku Utama Insan Pegadaian, yaitu:

1. Budaya Perseroan “INTAN” antara lain:

a. Inovatif

Selalu melakukan penyempurnaan yang mempunyai nilai tambah yang berkelanjutan.

b. Nilai moral tinggi

Mematuhi, memahami dan mengamalkan ajaran agama masing-masing serta etika perseroan.

c. Terampil

Melaksanakan tugas secara professional.

d. Adil layanan

Memberikan layanan yang cepat, aman dan nyaman untuk memberikan kepuasan pelanggan.

e. Nuansa citra

Senantiasa peduli dan menjaga nama baik serta reputasi perseroan.

2. Sepuluh perilaku utama insan Pegadaian

a. Berinisiatif, kreatif, produktif

b. Beorientasi pada solusi bisnis

c. Taat beribadah.

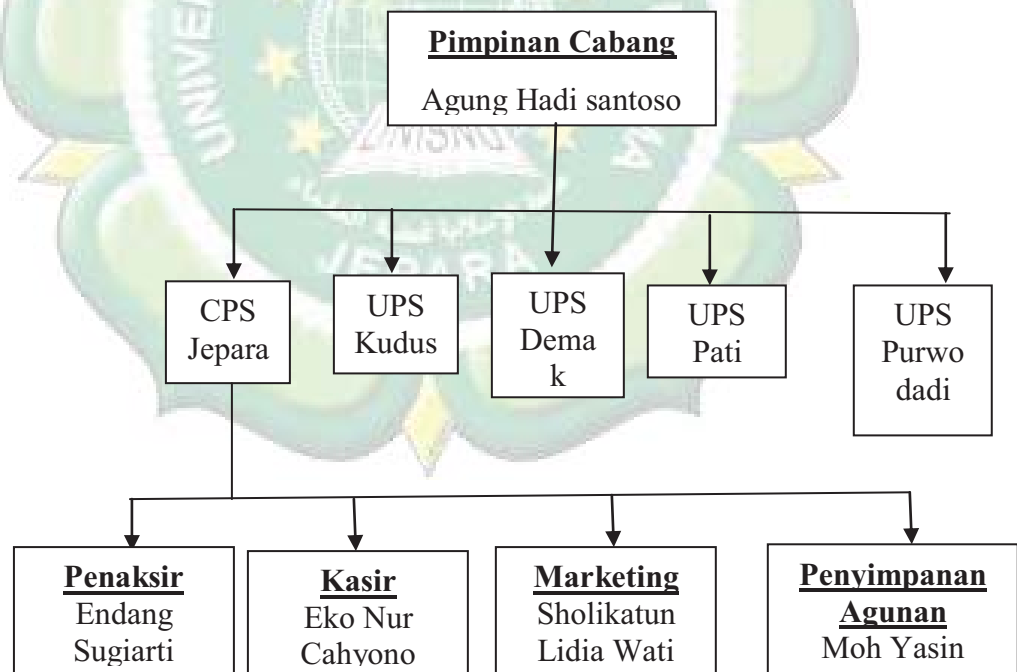
d. Jujur dan berpikir positif

- e. Kompeten di bidangnya.
- f. Selalu mengembangkan diri.
- g. Peka dan cepat tanggap.
- h. Santun, empatik, dan juga ramah
- i. Bangga sebagai insan Pegadaian
- j. Bertanggung jawab atas asset dan reputasi Perseroan.

D. Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 3. 2. Struktur karyawan Pegadaian Syariah Jepara

PT. Pegadaian Cabang Syariah Pasar Ngabul Jepara



Sumber: Data Primer dari Pegadaian Syariah Jepara 2021

Fungsi pegawai Pegadaian Syariah yang sesuai dengan struktur organisasi, yaitu:

1. Pimpinan Cabang bertugas:

a. Sebagai pimpinan pelaksanaan teknis dari perusahaan yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Secara organisatoris Manajer Kantor Cabang Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) bertanggung jawab langsung kepada pimpinan wilayah, selanjutnya Pimpinan Wilayah akan mepalorkan hasil kegiatan binaanya kepada Direksi.

b. Membantu kelancaran pelaksanaan tugas di Kantor Cabang Unit Layanan Gadai Syariah pemimpin cabang dibantu oleh sejumlah karyawan dengan bagian masing-masing sebagai berikut:

- 1) Penaksir
- 2) Kasir
- 3) Marketing
- 4) Bagian Gudang

2. Penaksir

Penaksir bertugas untuk menaksirkan barang jaminan yang digunakan dalam menentukan mutu dan nilai barai sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka mewujudkan penetapan taksiran dan uang pinjaman yang wajar serta citra baik perusahaan.

3. Kasir/ *Teller*

Teller bertugas melakukan penerimaan, penyimpanan dan pembayaran serta pembelian sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan operasional Kantor Cabang Unit Layanan Gadai Syariah.

4. *Marketing*

Tugas dari marketing yaitu untuk menyiapkan konsep, alat, strategi untuk membuat konsumen tertarik terhadap produk yang ditawarkan

5. Penyimpanan Agunan

Bertugas melakukan pemeriksaan, penyimpanan, pemeliharaan dan pengeluaran dan juga pembukuan marhun selain barang barang dikantor dengan peraturan yang berlaku dalam rangka ketetapan dan keamanan dan keutuhan marhun.

E. Produk-Produk Pegadaian Syariah Jepara

1. Amanah

Amanah adalah pemberian pinjaman berprinsip Syariah untuk pengusaha mikro, karyawan internal dan eksternal professional, guna pembelian kendaraan bermotor.

Keunggulan produk Amanah:

- a. Jangka waktu pembiayaan mulai dari 12 bulan sampai dengan 60 bulan.

- b. Uang muka terjangkau.
- c. Prosedur pengajuan cepat dan mudah.
- d. Transaksi sesuai prinsip Syariah yang menenteramkan dan adil.
- e. Biaya administrasi murah dan angsuran tetap.
- f. Layanan Amanah tersedia di seluruh outlet Pegadaian di Indonesia.

Persyaratan Amanah:

- a. Pegawai tetap suatu instansi pemerintah/ swasta minimal berkerja selama 2 tahun.
- b. Melampirkan kelengkapan: fotokopi KTP (suami/istri), Fotokopi Kartu Keluarga, Fotokopi SK pengangkatan sebagai pegawai/karyawan tetap, Rekomendasi atasan langsung, Fotokopi slip gaji 2 bulan terakhir.
- c. Mengisi dan menandatangani form aplikasi Amanah.
- d. Membayar uang muka yang disepakati minimal 10% untuk montor dan minimal 20% untuk mobil.
- e. Menandatangani akad Amanah. (akad Rahn Tasjily)

2. AR-RUM (Ar Rahn Usaha Mikro/Kecil)

Produk dari AR-RUM merupakan fasilitas pinjaman atas pembiayaan untuk keperluan usaha para nasabah Pegadaian yang menganut prinsip Syariah dan didasarkan atas kelayakan usaha. Produk ini diluncurkan dengan maksud memberikan kemudahan bagi nasabah Pegadaian Syariah yang ingin mendapatkan dana untuk pembiayaan usahanya⁷⁶. Produk AR-RUM menggunakan akad Ijarah.

Produk AR-RUM dibagi menjadi 3 jenis, yaitu:

a. AR-RUM BPKB

pembiayaan dengan prinsip Syariah untuk mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sesuai dengan Fatwa DSN MUI NO.68.DSNMUI/III/2008.

b. AR-RUM Emas

Ar-Rum Emas merupakan pembiayaan gadai system angsuran berprinsip Syariah dengan jaminan

Emas/Berlian sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI No. 26/DSNMUI/III/2008.

⁷⁶ Tri Hendro dan Conny Tjandra R, *Bank & Institusi Non Bank di Indonesia*. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN,2014), 451.

c. AR-RUM Haji

Dimana nasabah bisa memperoleh uang pinjaman dalam bentuk tabungan haji hanya dengan menitipkan emas yang langsung digunakan untuk mendaftar haji dan mendapatkan nomor porsi haji. Emas perhiasan/batangan yang dijamin minimal setara Rp. 7 juta maka uang pinjaman yang diberikan sejumlah Rp. 25 juta (sebesar biaya pendaftaran porsi haji yang ditetapkan Kementerian Agama RI). Persyaratannya yaitu: menyerahkan Fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan jaminan emas serta sabpih. Pinjaman dapat diangsur selama 36 bulan, biaya pemeliharaan barang jaminan (mu'nah) per bulan sebesar $0,95\% \times$ nilai taksiran jaminan.

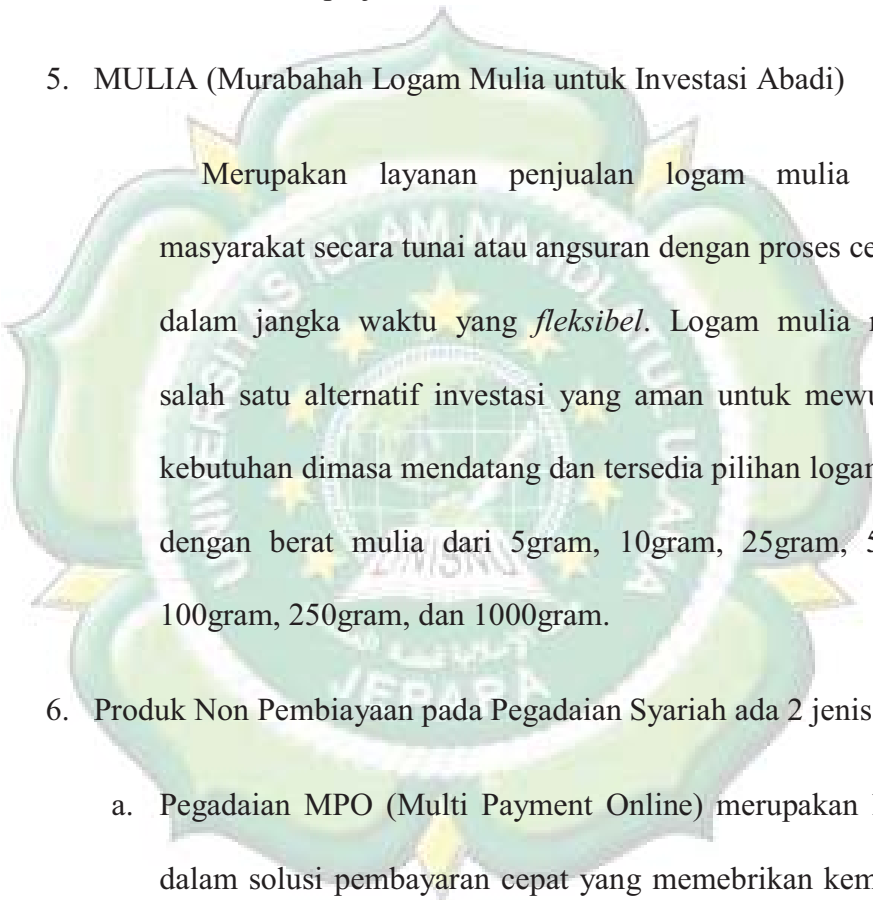
3. AR-RAHN (Gadai Syariah)

Pemberian pinjaman dengan agunan/jaminan barang bergerak seperti emas, elektronik dan kendaraan bermotor. Proses yang diberikan cepat, aman dan berprinsip Syariah dengan pola gadai. Pemberian pinjaman dengan perikatan gadai yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Syariah.

Alur dan proses layanan yang diberikan sama dengan Pegadaian Konvensional, namun nasabah tidak dikenakan sewa modal, melainkan dikenakan ujah yang dihitung dari taksiran

barang jaminan yang diserahkan. Besaran tarif ujarah maksimal 0,71% dari taksiran jaminan per 10 hari dengan jangka waktu maksimal 4 bulan, tetapi dapat diperpanjang dengan cara mengangsur ataupun mengulang gadai, serta dapat dilunasi sewaktu-waktu dengan perhitungan ujarah secara proporsional selama masa pinjaman.

5. MULIA (Murabahah Logam Mulia untuk Investasi Abadi)



Merupakan layanan penjualan logam mulia kepada masyarakat secara tunai atau angsuran dengan proses cepat dan dalam jangka waktu yang *fleksibel*. Logam mulia menjadi salah satu alternatif investasi yang aman untuk mewujudkan kebutuhan dimasa mendatang dan tersedia pilihan logam mulia dengan berat mulia dari 5gram, 10gram, 25gram, 50gram, 100gram, 250gram, dan 1000gram.

6. Produk Non Pembiayaan pada Pegadaian Syariah ada 2 jenis yaitu:

- a. Pegadaian MPO (Multi Payment Online) merupakan layanan dalam solusi pembayaran cepat yang memebrikan kemudahan nasabah dalam
- b. Bertransaksi tanpa harus memiliki rekening di bank. Berbagai layanan pembayaran taguhan bulanan seperti pembayaran listrik, internet, Tv berlangganan, pulsa, tiket kereta, serta angsuran *Suzuki Finance*, PT. Internusa Tribuana Citra (*ITC*)

Auto Multifinace dan *Trihamas Finance*. Dapat dibayarkan secara online di outlet Pegadaian Syariah di seluruh Indonesia.

c. Tabungan Emas

Merupakan layanan penjualan dan pembelian emas dengan fasilitas titipan. Hanya dengan menabung sebesar Rp. 5000 bisa mendapatkan emas dengan berat mulai 0,01% gram. Saldo tabungan emas berupa gram emas seharga uang yang ditabungkan, saldo yang dimiliki bisa dicairkan dalam bentuk uang dengan harga jual emas pada hari itu atau bisa dicetak dalam bentuk emas batangan mulai dari kepingan 1 gram.

F. Jumlah Nasabah Pegadaian Syariah Jepara

Jumlah Nasabah Pegadaian Syariah Jepara

Tabel 3. 1. Jumlah Nasabah

No	Produk	Jumlah
1.	Rahn	1909
2.	AR-RUM BPKB	72
3.	MULIA	25
4.	AMANAHAH	1452
5.	AR-RUM Haji	1357
6.	Total	4.815

Sumber: Data Primer dari Pegadaian Syariah Jepara 2021